

## Analisis Perilaku Kunjungan pada Posyandu Balita

### Analysis of Visit Behavior of Toddler Posyandu

Lelly Oktarina<sup>1\*</sup>

Triawanti<sup>2</sup>

Hardyan Sauqi<sup>3</sup>

Meitria Syahadatina Noor<sup>4</sup>

Syamsul Arifin<sup>5</sup>

\*1Mahasiswa Pasca Sarjana Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru, Kalimantan Selatan, Indonesia

2,3,4,5 Dosen Pasca Sarjana Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru, Kalimantan Selatan, Indonesia

\*email:

[muhammadreyzaldy123@gmail.com](mailto:muhammadreyzaldy123@gmail.com)

#### Abstrak

Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) merupakan salah satu bentuk pelayanan kesehatan dasar yang bertujuan meningkatkan kesehatan ibu dan anak di Indonesia. Keberhasilan program posyandu sangat bergantung pada partisipasi aktif masyarakat, terutama ibu-ibu yang memiliki balita. Banyak ibu yang belum sepenuhnya memahami manfaat posyandu untuk kesehatan anak, seperti pemantauan gizi, imunisasi, dan pencegahan penyakit. Rendahnya kesadaran ini mengurangi motivasi untuk mengunjungi posyandu secara rutin. Penelitian ini menggunakan metode literature review, penelitian ini menganalisa 30 artikel yang telah memenuhi kriteria inklusi setelah sebelumnya dilakukan pencarian pada portal pencarian artikel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 artikel mayoritas menggunakan pendekatan analitik yang dilakukan pada 30 – 310 responden. Hasil yang didapatkan adalah pengetahuan ibu merupakan faktor yang muncul di semua artikel yang di analisa. Melakukan pendekatan persuasif dengan memberikan edukasi tentang pentingnya partisipasi dalam posyandu untuk peningkatan layanan posyandu kepada ibu dan balita.

#### Kata Kunci:

Kunjungan  
Posyandu  
Balita  
Perilaku  
Faktor

#### Keywords:

Visits  
Posyandu  
Toddlers  
Behaviors  
Factors

#### Abstract

Posyandu (Integrated Service Post) is a form of basic health service that aims to improve maternal and child health in Indonesia. The success of the posyandu program is highly dependent on the active participation of the community, especially mothers with toddlers. Many mothers do not fully understand the benefits of posyandu for children's health, such as nutritional monitoring, immunization, and disease prevention. This low awareness reduces the motivation to visit posyandu regularly. This study uses a literature review method, this study analyzes 30 articles that have met the inclusion criteria after previously searching on the article search portal. The results of the study showed that of the 30 articles, the majority used an analytical approach carried out on 30 - 310 respondents. The results obtained were that maternal knowledge was a factor that appeared in all articles analyzed. Make a persuasive approach by providing education about the importance of participation in integrated health posts to improve integrated health services for mothers and toddlers.



## PENDAHULUAN

Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) merupakan salah satu bentuk pelayanan kesehatan dasar yang bertujuan meningkatkan kesehatan ibu dan anak di Indonesia. Keberhasilan program posyandu sangat bergantung pada partisipasi aktif masyarakat, terutama ibu-ibu yang memiliki balita. Salah satu indikator utama keberhasilan posyandu adalah tingginya frekuensi kunjungan balita dan ibu hamil untuk memantau status kesehatan, termasuk gizi dan pertumbuhan anak (Kementerian Kesehatan RI, 2023).

Namun, perilaku kunjungan ke posyandu seringkali dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pengetahuan masyarakat tentang manfaat posyandu, persepsi terhadap pelayanan yang diberikan, dukungan sosial dari keluarga dan lingkungan, serta jarak dan aksesibilitas ke posyandu. Kurangnya pemahaman tentang pentingnya memantau pertumbuhan dan perkembangan balita, terutama dalam mencegah masalah kesehatan seperti stunting, sering menjadi penghambat kunjungan rutin (Ibrahim & Hutagaol, 2024).

Selain itu, faktor sosio-ekonomi dan budaya juga berperan dalam menentukan perilaku kunjungan ke posyandu. Ibu-ibu dari keluarga dengan kondisi ekonomi rendah atau yang tinggal di daerah terpencil cenderung memiliki frekuensi kunjungan yang lebih rendah dibandingkan dengan ibu-ibu yang tinggal di perkotaan atau keluarga yang lebih sejahtera. Oleh karena itu, diperlukan strategi edukasi dan intervensi yang tepat untuk meningkatkan kesadaran dan motivasi masyarakat dalam mengunjungi posyandu secara rutin (Ibrahim & Hutagaol, 2024).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Revinovita (2017), menunjukkan bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi kunjungan ke posyandu balita yaitu pengetahuan yang kurang dan motifasi yang negatif terhadap posyandu, sejalan dengan penelitian tersebut Dewi Manurung & Ghanesia Istiani (2021) dalam hasil penelitiannya juga menuliskan bahwa terdapat hubungan

pendidikan ibu terhadap kunjungan pada posyandu balita. Selain pendidikan pekerjaan ibu dan jarak ke posyandu juga berhubungan dengan kunjungan pada posyandu balita. dapat di simpulkan dari beberapa hasil penelitian di atas salah satu masaalh utama yaitu pengetahuan yang kurang akan mempengaruhi kunjungan ke posyandu. Penelitian yang dilakukan oleh Idaningsih (2016) menyimpulkan bahwa perlunya inovasi dari petugas puskesmas dan posyandu untuk menarik minat masyarakat agar berkunjung ke posyandu.

Program inovatif seperti penyuluhan yang lebih intensif, peningkatan kualitas layanan, dan dukungan komunitas dapat mendorong peningkatan kunjungan dan optimalisasi peran posyandu dalam menjaga kesehatan ibu dan anak.

## METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode literature review untuk melakukan pengumpulan data ilmiah. Perilaku kunjungan pada posyandu balita. Sumber data yang diperoleh dari data sekunder jurnal dan penelitian ilmiah yang relevan. Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran Data Base *Google Scholar*, *portal garuda* dengan keyword, *Keyword "Perilaku AND Kunjungan AND Posyandu Balita"*. Kriteria inklusi dalam pengumpulan data meliputi artikel terbit di jurnal tahun diatas 2016. Alur pemilihan artikel ilmiah digambarkan dalam bentuk Diagram PRISMA yang ada pada Gambar 1 berikut ini.

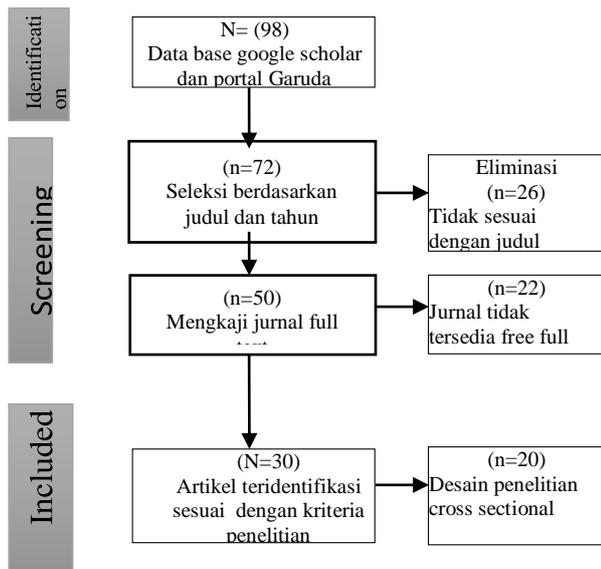


Diagram I. Proses seleksi artikel penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Tabel I. Hasil Analisis Penelitian Literature Review

No	Nama Peneliti	Desain Penelitian	Responden Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Fitriyah et al., 2019	Deskriptif Analitik	70 Ibu balita	Ada 4 variabel secara statistik berhubungan dengan perilaku kunjungan ke Posyandu yaitu lebih banyak pada ibu yang berpengetahuan baik tentang Posyandu, berjarak dekat, serta berpendapat peran kader dan nakes yang baik. Analisis multivariat dengan metode regresi logistik prediksi menghasilkan variabel dominan yaitu jarak, dan yang menjadi <i>confounding</i> yaitu peran kader.
2.	Haryanti, 2019	Deskriptif Analitik	80 Ibu Balita	Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang bermakna variabel pengetahuan dengan kunjungan ibu balita ke Posyandu dengan p value sebesar 0,000, ada hubungan yang bermakna variabel pekerjaan dengan kunjungan ibu balita ke

				Posyandu dengan p value sebesar 0,000, dan ada hubungan yang bermakna variabel dukungan keluarga dengan kunjungan ibu balita ke Posyandu dengan p value 0,003.
3.	Fitrianti, 2016	Survei Analitik	64 Ibu Balita	Berdasarkan hasil penelitian didapat hubungan yang bermakna antara faktor pekerjaan dengan kunjungan ibu ke Posyandu dengan pvalue 0004, dan terdapat hubungan yang bermakna antara faktor pengetahuan dengan kunjungan ibu ke posyandu dengan pvalue 0,035; begitu pula dengan faktor dukungan keluarga dengan kunjungan ibu ke posyandu, dengan nilai pvalue 0,024
4.	Linni Susila Harianja et al., 2022	Analitik	54 Ibu Balita	Berdasarkan hasil penelitian uji statistik <i>Chi Square</i> diperoleh hubungan pengetahuan dengan kunjungan ibu balita nilai p=0,019. Hubungan sikap dengan kunjungan ibu balita nilai p=0,000. Hubungan umur dengan kunjungan ibu balita nilai p=0,053. Hubungan pendidikan dengan kunjungan ibu balita nilai p=0,45. Hubungan pekerjaan dengan kunjungan ibu balita nilai p=0,001.
5.	Ludji Wadu et al., 2023	Analitik	310 Ibu Balita	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara umur ibu dengan tingkat partisipasi ibu ke posyandu dengan nilai P = 0,197 (P > 0,05), tidak ada hubungan antara pekerjaan ibu dengan tingkat partisipasi ibu ke posyandu dengan nilai P = 0,764 (P > 0,05), tidak ada hubungan antara pendidikan ibu dengan

				tingkat partisipasi ibu ke posyandu dengan nilai $P = 0,679$ ( $P > 0,05$ ), ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan tingkat partisipasi ibu ke posyandu dengan nilai $p = 0,000$ ( $p < 0,05$ ), ada hubungan antara dukungan suami dengan tingkat partisipasi ibu ke posyandu dengan nilai $P = 0,003$ ( $P < 0,05$ ), ada hubungan antara dukungan kader dengan tingkat partisipasi ibu ke posyandu dengan nilai $P = 0,020$ ( $P < 0,05$ ), ada hubungan antara jarak posyandu dengan tingkat partisipasi ibu ke posyandu dengan nilai $P = 0,042$ ( $P < 0,05$ ).						posyandu p.value = 0,001
6.	Rahma et al., 2021	Deskriptif Analitik	95 Ibu Balita	Hasil menunjukkan bahwa promosi kesehatan ( $p=0,026$ ), persepsi orang tua ( $p=0,019$ ) ada pengaruh terhadap kunjungan balita di posyandu Puskesmas Batua kota Makassar sedangkan kualitas pelayanan ( $p=0,949$ ) tidak ada pengaruh terhadap kunjungan balita di posyandu Puskesmas Batua kota Makassar. Nilai regresi logistik menunjukkan variabel persepsi orang tua lebih dominan berpengaruh terhadap kunjungan balita dengan nilai sebesar ( $p=0,019$ )						
7.	Yuli Andriani et al., 2024	Survey Analitik	57 Ibu Balita	Hasil penelitian ini dari 31 responden yang pengetahuannya baik 19 (61,3 %) membawa balitanya ke posyandu p.value = 0,001, dari 29 responden jarak dekat 16(55,2 %) membawa balitanya ke posyandu p.value = 0,004, sedangkan dari 30 responden tidak bekerja 17 (56,7%) membawa balita ke						
8.	Pinasang et al., 2015	Deskriptif Analitik	53 Ibu Balita						Diperoleh hasil bahwa ada hubungan antara umur responden dengan kunjungan anak balita di posyandu ( $p = 0,000$ ). Ada hubungan antara pekerjaan responden dengan kunjungan anak balita di posyandu ( $p = 0,005$ ). Ada hubungan antara pendidikan responden dengan kunjungan anak balita di posyandu ( $p = 0,001$ ). Ada hubungan antara pengetahuan responden dengan kunjungan anak balita di posyandu ( $p = 0,001$ )	
9.	Noeralim, Laenggen, 2016	Analitik	53 Ibu Balita						Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan nilai $p = 0,000$ ( $p < 0,05$ ), ada hubungan dukungan keluarga dengan nilai $p = 0,004$ ( $p < 0,05$ ), dan tidak ada hubungan fasilitas pelayanan di posyandu dengan nilai $p = 0,243$ ( $p > 0,05$ )	
10.	Khrisna et al., 2020	Deskriptif Analitik	94 Ibu Balita						Hasil penelitian ini dari 39 responden yang berpendidikan rendah dengan frekuensi kunjungan balita ke posyandu rendah sebanyak 30 (76,9%) dengan p value = 0,005, dari 60 responden yang tidak bekerja dengan frekuensi kunjungan balita ke posyandu tinggi sebanyak 31 responden (51,7%) p value = 0,01, dari 61 responden jarak posyandu dekat dengan frekuensi kunjungan balita ke posyandu tinggi sebanyak 33	

responden (54,1%) p value = 0,002.

11.	Simbolon, 2021	Deskriptif Analitik	110 Ibu Balita	Hasil Penelitian Menunjukkan Faktor yang berhubungan dengan kunjungan balita ke posyandu yaitu umur p value = 0.007 OR = 3.129, pengetahuan p value = 0.000, sikap ibu p value = 0.000 OR = 5.965, ibu bekerja p value = 0.034 OR = 2.455, pendidikan p value = 0.000 OR = 6.800, paritas p value = 0.017 OR = 2.800, akses pelayanan kesehatan p value = 0.006 OR = 3.067, dukungan keluarga statistik p value = 0.003, OR = 3.405.
12.	Yusdiana et al., 2023	Survey Analitik	55 Ibu Balita	Hasil penelitian di dapat bahwa pengetahuan ibu balita baik dengan kunjungan balita rutin sebanyak 26 responden (78,8%) sedangkan pengetahuan ibu balita baik dengan kunjungan balita tidak rutin sebanyak 7 responden (21,2%). Hasil statistik uji chi square (X <sup>2</sup> ) diperoleh nilai p-value = 0,004 dibandingkan dengan α = 5%, maka p < 0,05 sehingga terdapat hubungan pengetahuan ibu dengan jumlah kunjungan balita di posyandu.

13.	Rosdiana, 2019	Deskriptif Analitik	116 Ibu Balita	Hasil penelitian ini diketahui bahwa ada pengaruh peran kader terhadap kunjungan pemantauan balita ( $\rho = ,000 < ,05$ ) dan ada pengaruh pemahaman keluarga terhadap kunjungan pemantuan balita ( $\rho = ,001 < ,05$ ).
14.	Herdiani & Sunirah, 202)	Survei Analitik	83 Ibu Balita	Hasil Penelitian Ada hubungan pengetahuan (p value. 0.000), pekerjaan (p value, 0.006) dan jarak rumah ke Posyandu (p value,0.010) dengan kunjungan ibu membawa balita ke di wilayah kerja Puskesmas tanah abang 2022
15.	Sri Dinengsih & Riznawati Agusty, 2024	Analitik	80 Ibu Balita	Hasil uji bivariat faktor yang berhubungan dengan perilaku kunjungan ibu balita ke posyandu adalah motivasi (P= 0,016), dukungan petugas kesehatan (P= 0,002) dan dukungan keluarga (P=0,003).
16.	Munawaroh et al., 2019	Analitik	86 Ibu Balita	Hasil penelitian menunjukan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan keaktifan kunjungan ibu anak balita ke posyandu dengan nilai P = 0,009 (P < 0,05), ada hubungan yang signifikan antara jarak posyandu dengan keaktifan kunjungan ibu anak balita ke posyandu dengan nilai P = 0,006 (P < 0,05), tidak ada hubungan yang signifikan antara fasilitas pelayanan posyandu dengan keaktifan kunjungan ibu anak balita ke posyandu dengan nilai P = 1,000 (P > 0,05).

17.	Srilina Br Pinem, Lince Sembiring, 2020	Analitik	45 Ibu Balita	Hasil analisis bivariat terdapat 4 variabel yang mempunyai hubungan yang signifikan dengan pemberian imunisasi campak yaitu umur ibu ( $p=0,005$ ; $RP=2,649$ ), pendidikan ibu ( $p=0,000$ ; $RP=3,595$ ), paritas ( $p=0,007$ ; $RP=2,583$ ), pengetahuan ibu ( $p=0,000$ ; $RP=4,183$ ).	20.	Ardhiyanti, 2019	Analitik Kuantitatif	30 Ibu Balita	Hasil penelitian diperoleh faktor yang berpengaruh terhadap kunjungan balita ke posyandu di Tanjung Rhu Wilayah Kerja Puskesmas Lima Puluh Kota Pekanbaru yaitu pendidikan berpengaruh terhadap kunjungan balita ke posyandu sebanyak 16 orang (53,3 %), pekerjaan berpengaruh terhadap kunjungan balita ke posyandu sebanyak 19 orang (63,3 %), pengetahuan berpengaruh terhadap kunjungan balita ke posyandu sebanyak 26 orang (86,7 %), dan peran kader berpengaruh terhadap kunjungan balita ke posyandu sebanyak 22 orang (73,3%).
18.	Linda Rambe & Natalia Lase, 2019	Analitik	56 Ibu Balita	Faktor - faktor yang berhubungan dengan ibu balita terhadap kunjungan posyandu berdasarkan umur $p$ -value ( $0,009 < \alpha (0,05)$ ), berdasarkan pekerjaan $p$ -value ( $0,009 < \alpha (0,05)$ ), berdasarkan pendidikan ( $0,003 < \alpha (0,05)$ ), berdasarkan usia balita ( $0,002 < \alpha (0,05)$ ). Ada hubungan antara umur, pekerjaan, pendidikan ibu, dengan kunjungan posyandu.	21.	Cholifah et al., 2017	Analitik	97 Ibu Balita	Hasil penelitian yakni pengetahuan baik (86%), sikap positif (89,7%), pendidikan menengah (76,3%), status tidak bekerja (57,7%), umur ibu <35 tahun (82,5%), kunjungan rutin (75,3%). Hasil uji pengetahuan dengan kunjungan balita $P=0,000$ , sikap dengan kunjungan balita $P=0,014$ , pendidikan dengan kunjungan balita $P=0,255$ , status pekerjaan dengan kunjungan balita $P=0,005$ dan umur ibu dengan kunjungan balita $P=0,757$
19.	Pattinasarany et al., 2024	Analitik	43 Ibu Balita	Hasil penelitian setelah dianalisis secara Univariat dan Bivariat ditemukan bahwa ada hubungan yang bermakna atau signifikan antara pengetahuan, sikap petugas, dan Status pekerjaan dengan kunjungan Ibu balita ke posyandu. Oleh karena itu saran bagi tenaga Kesehatan untuk mensosialisasikan tentang fungsi posyandu bagi ibu – ibu yang mempunyai bayi dan balita.	22.	Damayanti et al., 2022	Survey Analitik	66 Ibu Balita	Hasil penelitian ada hubungan pengetahuan ( $p$ value = 0,003), sikap ( $p$ value = 0,036), pekerjaan ( $p$ value = 0,012) dan jarak ( $p$ value = 0,039) dengan rendahnya kunjungan ibu balita ke Posyandu Camar Desa Sialingan Kecamatan Belida Darat tahun 2021.

23.	Diafrilia et al., 2022	Deskriptif Analitik	218 Ibu Balita	Analisis akhir multivariat menunjukkan bahwa factor yang mempengaruhi kunjungan ibu ke posyandu yaitu umur anak ( <i>p value</i> 0,000) dan program PMT ( <i>p value</i> 0,000), sedangkan variable lain tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan perilaku kunjungan ibu ke posyandu.
24.	Arief et al., 2023	Analitik	44 Ibu Balita	Data yang diperoleh dilakukan analisis bivariat dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS v25. Kunjungan balita yang kurang ke posyandu didapatkan sebesar 31,82%. Faktor pekerjaan, sikap, jarak tempat tinggal dan pandemi Covid-19 ditemukan tidak berpengaruh secara bermakna dengan kunjungan balita ke posyandu ( <i>p</i> >0,05). Pengetahuan ibu berpengaruh secara bermakna dengan kunjungan balita ke posyandu ( <i>p</i> =0,014).
25.	Nurdin et al., 2019	Deskriptif Analitik	108 Ibu Balita	Hasil penelitian menunjukkan bahwa diantara 85 sampel diketahui yang tidak partisipasi dalam kunjungan keposyandu 55,3% (47 responden dari hasil analisis terdapat hubungan antara pengetahuan ( <i>Pvalue</i> = 0,021, <i>OR</i> =3,098), pekerjaan ( <i>Pvalue</i> =0,014, <i>OR</i> =3,467), motivasi ( <i>Pvalue</i> =0,003, <i>OR</i> =4,332), peran kader ( <i>Pvalue</i> =0,027, <i>OR</i> =2,971) partisipasi kunjungan ibu balita ke posyandu.
26.	Arikhman, 2019	Deskriptif Analitik	180 Ibu Balita	Sebagian besar ibu (75,5%) yang mempunyai persepsi bahwa kader kurang berperan mempunyai kunjungan Balita yang rendah dibanding dengan yang berpersepsi kader berperan (13,9%), secara statistik memiliki korelasi signifikan, <i>alfa</i> = 0,001 dengan kecenderungan korelasi ( <i>OR</i> ) 18,3 kali. Sebagian besar ibu (51,1%) yang merasakan keluarga kurang mendukung mempunyai kunjungan Balita yang rendah dibanding dengan yang merasakan keluarga mendukung (38,3%), secara statistik memiliki korelasi signifikan, <i>alfa</i> = 0,001 dengan kecenderungan korelasi ( <i>OR</i> ) 20,4 kali
27.	Simangunsong et al., 2022	Analitik	32 Ibu Balita	Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 28 (87,5%) responden memiliki kunjungan ke Posyandu kategori baik. Analisis bivariat menunjukkan bahwa tingkat pendidikan ibu ( <i>p value</i> 0,014) berhubungan dengan kunjungan ibu membawa Balita ke Posyandu, namun pengetahuan ibu ( <i>p value</i> 0,069), status bekerja ( <i>p value</i> 1,00), usia ibu ( <i>p value</i> 0,136), usia anak ( <i>p value</i> 0,169) dan jarak rumah ke Posyandu ( <i>p value</i> 1,00) tidak berhubungan dengan kunjungan ibu membawa Balita ke Posyandu di Desa Pekuncen
28.	Simanjuntak et al., 2023	Survey Analitik	96 Ibu Balita	Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa ada hubungan antara pendidikan, pekerjaan, jarak ke tempat pelayanan kesehatan, fasilitas posyandu, peran kader, peran petugas kesehatan, dan dukungan keluarga dengan keaktifan ibu berkunjung ke posyandu. dengan nilai <i>p</i> <0,05. Berdasarkan

				analisis multivariat variabel yang paling dominan berhubungan dengan keaktifan ibu di posyandu adalah dukungan tenaga kesehatan dengan p-value 0,002 dengan Rxp(B) sebesar 15,5.
29.	Fitriani et al., 2023	Analitik	82 Ibu Balita	<p>Hasil yang di diperoleh hasil bahwa ada pengaruh pekerjaan ibu dengan perilaku ibu balita ke posyandu (OR=3,5 ; 95% CI= 1,1-11,1 ; p=0,033). Ada pengaruh pengetahuan ibu dengan perilaku ibu balita ke posyandu (Adjusted OR=24,0 ; 95% CI=7,5-76,8 ; p=0,000). Ada pengaruh sarana prasarana dengan perilaku ibu balita ke posyandu (OR=6,5 ; 95% CI=2,5 - 17,2 ; p=0,000). Ada pengaruh dukungan keluarga dengan perilaku ibu balita ke posyandu (OR=3,3 ; 95% CI=1,2 - 7,7; p=0,016). Ada pengaruh dukungan kader dengan perilaku ibu balita ke posyandu (OR=3,0 ; ; 95% CI=1,1 - 7,6; p=0,024).</p>
30.	(Liustiawati et al., 2024)	Analitik Asosiatif	36 Ibu Balita	<p>Berdasarkan hasil penelitian pekerjaan bdengan kunjungan dari hasil uji statistik ditemukan bahwa tidak ada hubungan pekerjaan dengan kunjungan (p=0,102), tidak ada hubungan pengetahuan dengan kunjungan (p =0,373), tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kunjungan (p=0,064) dan adanya hubungan antara dukungan tokoh masyarakat dengan kunjungan (p=0,043)</p>

## Pembahasan

Dari 30 artikel penelitian yang di analisis didapatkan hasil, responden yang digunakan pada 30 penelitian ini antara 30 – 310 orang dan ada yang menggunakan metode deskriptif analitik, dan survey analitik. Setelah dianalisa terdapat banyak faktor dominan yang mempengaruhi kunjungan ibu balita ke posyandu diantaranya pengetahuan ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, jarak rumah, dan dukungan keluarga. Namun dari 30 artikel penelitian yang dianalisa semua artikel menyatakan bahwa pengetahuan ibu mempengaruhi kunjungan ke posyandu balita.

Pengetahuan ibu tentang posyandu merupakan faktor penting yang memengaruhi perilaku kunjungan ke posyandu. Pengetahuan yang memadai tentang pentingnya posyandu, manfaat yang diperoleh, serta risiko jika tidak melakukan kunjungan rutin dapat memotivasi ibu untuk lebih aktif berpartisipasi dalam program kesehatan tersebut. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ibu yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang kesehatan ibu dan anak, termasuk mengenai imunisasi, pertumbuhan balita, serta pencegahan penyakit, cenderung lebih sering mengunjungi posyandu. Hal ini karena ibu yang paham akan manfaat posyandu melihatnya sebagai sarana penting untuk menjaga kesehatan anak, seperti pemantauan gizi, deteksi dini masalah kesehatan, dan mendapatkan imunisasi secara berkala (Mukarramah et al., 2022). Sebaliknya, ibu yang memiliki pengetahuan rendah tentang manfaat dan tujuan posyandu cenderung kurang aktif mengunjungi posyandu. Mereka mungkin tidak menyadari bahwa kunjungan rutin dapat membantu mencegah stunting, kekurangan gizi, dan masalah kesehatan lainnya pada anak. Kurangnya pengetahuan ini bisa disebabkan oleh minimnya akses terhadap informasi, rendahnya tingkat pendidikan, atau kurangnya kegiatan penyuluhan yang efektif di komunitas (Funna et al., 2023).

## KESIMPULAN

Pada penelitian ini terdapat kesamaan antara fakta dan teori, dari 30 artikel yang dianalisis oleh peneliti didapatkan hasil bahwa pengetahuan ibu menjadi salah satu penyebab utama rendahnya kunjungan ke posyandu balita. Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan ibu tentang posyandu dapat berdampak langsung pada frekuensi dan kualitas kunjungan posyandu. Ibu yang sadar akan pentingnya posyandu akan lebih termotivasi untuk membawa anaknya secara rutin, yang pada akhirnya akan meningkatkan status kesehatan anak di komunitas tersebut.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru, Kalimantan selatan sebagai almamater tercinta telah memberikan bimbingan dan ilmu yang bermanfaat sehingga hasil penelitian ini dapat dipublikasikan.

## REFERENSI

- Ardhiyanti, Y. 2019. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Balita ke Posyandu di Tanjung RHU Wilayah Kerja Puskesmas Lima Puluh Kota Pekanbaru. *Jurnal Menara Ilmu*, XIII(8), 125–131.
- Arief, A. A. R., Rahmawan, R., Purnama, I. Y., Wildan, M., Asaleo, E., Adibah, N., Pratama, Y. D., Rahman, A., Atika, A., & Handayanto, H. 2023. Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Balita di Posyandu Desa Mulyoarjo Kecamatan Lawang Kabupaten Malang. *Malahayati Nursing Journal*, 5(6), 1635–1649. <https://doi.org/10.33024/mnj.v5i6.8664>
- Arikhman, N. 2019. Faktor-faktor yang berkorelasi dengan kunjungan balita ke posyandu pada ibu dengan anak usia di bawah satu tahun. *Jurnal Ipteks Terapan*, 5(3), 1–6.
- Cholifah, C., Rosyidah, R., & Kusumawardhani, P. A. 2017. Predisposing Faktor Kunjungan Balita Ke Posyandu Di Desa Ketajen Gedangan Sidoarjo. *Jurnal Kebidanan Midwifery*, 3(2), 7. <https://doi.org/10.21070/mid.v3i2.1520>

- Damayanti, V. A., Afrika, E., & Riski, M. 2022. Faktor yang Berhubungan dengan Rendahnya Kunjungan Ibu Balita ke Posyandu Camar Desa Sialingan Kabupaten Muara Enim Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(2), 692. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i2.1863>
- Dewi Manurung, M., & Ghanesia Istiani, H. 2021. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Ibu Membawa Balita ke Posyandu RW 038 Bojong Rawalumbu. *Indonesia Journal of Midwifery Sciences*, 1(1), 36–46. <https://doi.org/10.53801/ijms.v1i1.6>
- Diafrilia, M. I., Umboh, A., & Wungouw, H. I. S. 2022. Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Kunjungan Ibu yang Memiliki Anak Usia 12-59 Bulan ke Posyandu Kelurahan Sagerat Kecamatan Matuari Kota Bitung. *Gorontalo Journal of Public Health*, 5(2), 159–168.
- Fitriani, D. R., Rahayu, Y. S., & Atikah, E. 2023. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Balita Ke Posyandu Di Kabupaten Karawang Tahun 2022. 2(11), 4533–4542.
- Fitrianti, S. S. 2016. Faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan ibu balita ke Posyandu Teratai Kelurahan Puhun Tembok Wilayah Kerja Puskesmas Plus Mandiangin Tahun 2012. *Jurnal Kesehatan*, 3(2), 37–43. <http://ejournal.stikesprimanusantara.ac.id/index.php/JKPN/article/view/164>
- Fitriyah, A., Purbowati, N., & Follona, W. 2019. Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kunjungan Ibu Dengan Balita ke Posyandu. *SEAJOM: The Southeast Asia Journal of Midwifery*, 5(2), 79–83. <https://doi.org/10.36749/seajom.v5i2.73>
- Funna, R. U., Amin, F. A., & Aramico, B. 2023. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Ibu Balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Teupin Raya Kecamatan Glumpang. *Students' Difficulties at Elementary School in Increasing Literacy Ability*, 5(1), 1–9. <http://jurnal.stikestrimandirisakti.ac.id/index.php/jsk/article/view/109/pdf>
- Haryanti, I. 2019. Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Ibu Ke Posyandu. 4(April).
- Herdiani, R., & Sunirah, S. 2023. Faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan ibu membawa balita ke Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Tanah Abang Kabupaten Pali Tahun 2022. *Madani: Jurnal ...*, 1(7), 241–249. <https://jurnal.penerbitdaarulhuda.my.id/index.php/MAJIM/article/view/633>

- Ibrahim, S. A. S., & Hutagaol, E. K. 2024. Perilaku Partisipasi Ibu Balita Dalam Kunjungan Ke Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Mekarsari. *Indonesian Journal Of Health Research Innovation (IJHRI)*, 01(01), 18–25. <https://journal.ymci.my.id/index.php/ijhri/index>
- Idaningsih, A. 2016. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Balita Ke Posyandu*. 1(2), 16–29.
- Kementerian Kesehatan RI. 2023. Panduan Pengelolaan Posyandu Bidang Kesehatan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952, 2.
- Khrisna, E., Aisyah, S., & Amalia, R. 2020. Analisis Faktor yang Memengaruhi Frekuensi Kunjungan Balita ke Posyandu. *Jurnal SMART Kebidanan*, 7(2), 82. <https://doi.org/10.34310/sjkb.v7i2.376>
- Linda Rambe, N., & Natalia Lase, D. 2019. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Ibu Balita Ke Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Hiligodu Ombalata. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Imelda*, 5(2), 64–67. <https://doi.org/10.52943/jikebi.v5i2.169>
- Linni Susila Harianja, Parningotan Simanjuntak, & Nursaima Ritonga. 2022. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Kunjungan Ibu Balita Dalam Melakukukan Imunisasi Dasar Di Puskesmas Gunung Baringin Mandailing Natal Tahun 2022. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Kesehatan*, 1(2), 187–197. <https://doi.org/10.55606/jurrikes.v1i2.506>
- Liustiawati, Hermanto, & Rosela, K. 2024. *Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Ibu Membawa Anak Balita Ke Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Mentaya Seberang*. 8, 1737–1742.
- Ludji Wadu, F., Talahatu, A., & Boeky, D. 2023. Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Partisipasi Ibu Ke Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Bakunase. *Jurnal Pangan Gizi Dan Kesehatan*, 12(2), 90–101. <https://doi.org/10.51556/ejpaizih.v12i2.199>
- Mukarramah, S., Hidayati, & Sukriani, I. 2022. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Bayi Dan Balita Ke Posyandu Di Kelurahan Cambaya Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar*. 11(1), 10–18. <https://doi.org/10.31314/mjk>
- Munawaroh, S., Sakung, J., & Lestari, A. 2019. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keaktifan Kunjungan Ibu Anak Balita ke Posyandu Kelurahan Buol Kecamatan Biau Kabupaten Buol. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 2(1), 428–437. <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JK/S/article/view/824>
- Noeralim, Laenggeng, Y. 2016. Factors Related To Visit Frequency of Infants ' Mothers on. *Faktor Fakkor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kunjungan Balita Ke Posyandu Di Desa Watuawu Kecamatan Lage Kabupaten Poso*, 323–333.
- Nurdin, N., Ediana, D., & Dwi Martya Ningsih, N. S. 2019. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi Ibu Balita ke Posyandu di Jorong Tarantang. *Jurnal Endurance*, 4(2), 220. <https://doi.org/10.22216/jen.v4i2.3626>
- Pattinasarany, L., Djurumana, Y., & Leunupun, T. 2024. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Ibu Balita Ke Posyandu Efrata Di Desa Waai Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah Tahun 2020*. 6(1), 17–22.
- Pinasang, V., Rantung, M., & Keintjem, F. 2015. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kurangnya Kunjungan Anak Balita Di Posyandu. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 3(2), 92188.
- Rahma, N., Baharuddin, A., & Selatan, S. 2021. *Faktor Prediktor Yang Berpengaruh Terhadap Kunjungan Balita Di Posyandu Puskesmas Batua*. 4(4), 376–384.
- Revinovita. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Bayi Dan Balita Ke Posyandu Melati Kelurahan Sungai Penuh Wilayah Kerja Puskesmas Desa Gedang Kota Sungai Penuh Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Dan Sains Terapan STIKes Merangin*, 2(1), 21–28.
- Rosdiana. 2019. Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Pemantauan Balita Di Posyandu Mawar Wilayah Kerja Puskesmas Pontap Kota Palopo Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(0451), 1.
- Simangunsong, R., Sihombing, T. L. H., Gemala, W., & Pakpahan, M. 2022. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Ibu Membawa Balita Ke Posyandu Di Desa Pekuncen, Kebumen [the Factors Related To Visiting Mothers Bringing Children Under Five To the Posyandu in Penkuncen Village, Kebumen]. *Nursing Current: Jurnal Keperawatan*, 10(1), 11. <https://doi.org/10.19166/nc.v10i1.5297>
- Simanjuntak, A., Sitorus, M. E. J., & Hakim, L. 2023. Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kunjungan Ibu Yang Mempunyai Balita Ke Posyandu Di Puskesmas Lumban Sinaga Kab . Tapanuli Utara. *BEST Journal*, 6(2), 289–295. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/best/article/view/7685>

- Simbolon, M. 2021. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Balita Ke Posyandu Di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah ( Uptd ) Puskesmas Manusasi Kabupaten Ttu Tahun 2020. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(08), 124–133.
- Sri Dinengsih, & Riznawati Agusty. 2024. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Kunjungan Ibu Balita Ke Posyandu. *Professional Health Journal*, 5(2), 542–556. <https://doi.org/10.54832/phj.v5i2.667>
- Srilina Br Pinem, Lince Sembiring, N. F. S. 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Balita Dalam Pemberian Imunisasi Campak Di Posyandu Desa Pertibi Tembe Kec.Merek Tahun 2019. *Chmk Health Journal*, 4(April), 173–182.
- Yuli Andriani, Mastina, & Eka Rahmawati. 2024. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Balita Di Posyandu. *Lentera Perawat*, 5(1), 141–148. <https://doi.org/10.52235/lp.v5i1.301>
- Yusdiana, Y., Dewi, A. S., Putri, F. A., & Sari, R. P. 2023. Faktor - faktor yang mempengaruhi kunjungan ibu balita ke Posyandu Desa Melayu Besar Kabupaten Rokan Hilir. *Jurnal Ilmu Kedokteran (Journal of Medical Science)*, 17(1), 24. <https://doi.org/10.26891/jik.v17i1.2023.24-3severity.Geneva: World Health Organization;2011.h.6-7>.